

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh yang dijalankan pengasuh kepada anak asuh pada panti asuhan Bunda Kurbanur dan panti asuhan Al-Ikhlas sudah berjalan dengan baik. Pengasuh panti asuhan Al-Ikhlas menerapkan pola asuh secara demokrasi dan dapat dilihat dari aturan-aturan dan sanksi-sanksi yang ada di panti asuhan dibuat bersama oleh pengasuh dan anak-anak asuh. Sedangkan pengasuh pada panti asuhan Bunda Kurbanur menerapkan pola asuh secara otoriter dan demokrasi.
2. Pembentukan akhlak anak melalui nasehat, keteladanan, pembiasaan dan ganjaran di panti asuhan Al-Ikhlas dan Bunda kurbanur sudah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dalam perilaku pengasuh dan anak asuh dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:
 - a. Pembentukan akhlak melalui nasehat, anak selalu dinasehati terutama kedisiplinan dalam mentaati aturan panti sekaligus diberi nasehat untuk selalu berkata sopan dan berkelakuan baik.
 - b. Pembentukan akhlak melalui keteladanan, pengasuh selalu memberikan teladan untuk anak-anak asuhnya untuk dapat ditiru dan dicontoh.

pengasuh menerapkan terlebih dahulu apa yang diperintahkan pengasuh kepada anak-anak asuhnya.

- c. Pembentukan akhlak melalui pembiasaan, anak asuh selalu dibiasakan oleh pengasuhnya kedisiplinan, yaitu disiplin dalam beribadah kepada Allah dan bangun pagi.
 - d. Pembentukan akhlak melalui ganjaran baik berupa hukuman ataupun hadiah, hukuman berupa pengurangan uang saku, menghafal surah pendek dan membaca al-Qur'an sampai satu *juz*, hukuman inilah yang memberikan efek jera agar anak-anak asuh selalu mengikuti kegiatan. Sedangkan hadiah untuk anak yang berprestasi dan berakhlak baik dapat berupa selain diberi pujian terkadang diberi uang atau diajak jalan-jalan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pola asuh dan pembentukan akhlak anak panti asuhan ini yaitu:
- a. Pengasuh, yaitu kepribadian seorang pengasuh dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap akhlak anak asuh, sehingga faktor pengasuh ini menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pola asuh dan pembentukan akhlak anak.
 - b. Anak asuh, anak yang berasal dari latar belakang berbeda-beda akan menjadikan sifat dan sikap berbeda pula, masalah yang ada dalam keluarga masing-masing dapat menjadi faktor penghambat.
 - c. Lingkungan, yaitu kondisi lingkungan yang saling mempengaruhi antara lingkungan dalam panti yang agamis dengan lingkungan luar panti yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial. Sehingga faktor

lingkungan ini sangat mendukung dalam pelaksanaan pola asuh dan pembentukan akhlak anak.

B. Saran-saran

1. Kepada pengasuh, agar lebih meningkatkan kualitas pola asuh dalam membina, merawat, mendidik dan membimbing agar anak memiliki akhlak yang baik.
2. Bagi pengasuh agar selalu meningkatkan pembentukan akhlak anak melalui nasehat, keteladanan, pembiasaan, serta ganjaran dan juga berikan anak-anak asuh pemahaman dan pengertian tentang pentingnya akhlak kepada anak dipanti dan teruslah istiqamah dalam memberikan teladan, pembiasaan dan nasehat kepada anak-anak asuh.
3. Kepada pengasuh dan staf panti agar selalu memberikan teladan dan nasehat-nasehat yang dapat dijadikan panutan bagi anak asuh, serta selalu berikan perhatian kepada anak asuh tentang akhlak-akhlak terpuji sejak dini, agar anak asuh terbiasa dalam perilaku yang baik.
4. Kepada anak asuh hendaknya selalu menaati peraturan dan taat terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di panti meskipun tidak dalam pengawasan pengasuh, karena pengasuh merupakan pengganti orang tua kalian dan bertanggung jawab dalam mendidik kalian agar menjadi anak yang berguna dan berakhlak.